

3. Dalam Bacaan Kitab Suci, mengapa kedua murid Yesus tidak langsung mengenali Yesus yang berjalan bersama mereka dalam perjalanan menuju sebuah kampung bernama Emaus?
4. Mengapa pada akhirnya kedua murid tersebut dapat mengenali orang yang bersama mereka adalah Yesus?
5. Mengapa kedua murid tersebut kembali ke Yerusalem setelah mereka mengenali Yesus?
6. Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci, kita dapat memahami bahwa pengungkapan iman mencakup dua bidang, yaitu doa dan liturgi serta pewartaan dan pengajaran. Ceritakanlah pengalamanmu dalam melakukan pengungkapan iman bersama keluargamu!

Rangkuman

Animator merangkum pokok-pokok pertemuan.

Doa Penutup

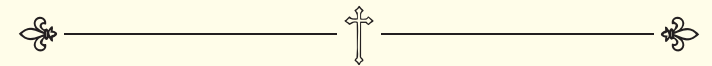
AKSI ADVEN PEMBANGUNAN 2026 KEUSKUPAN BOGOR

*"Keluarga Sinodal Yang Misioner
Dalam Pengungkapan Iman"*

ORANG MUDA

PERTEMUAN II

MAKNA PENGUNGKAPAN IMAN



Doa Pembuka

Kisah Kehidupan

Potret Kecil Keluarga Katolik di Sint Thomas Van Kantelberg Brugge Belgia

Maria Magdalena Koesdarinah (76) tinggal di Lingkungan Santo Markus, Wilayah Santo Andreas Songgolangit, Paroki Santo Paulus Kleco Surakarta. Ia memiliki seorang putri bernama Elisabeth Evi Kushariyanti yang menikah dengan Luc Vanhove. Suami istri yang kini menetap di Belgia tersebut dikarunia 3 orang anak : dua orang putri kembar berusia 16 tahun dan satu orang putra berusia 14 tahun.

Ketika tinggal beberapa saat di Belgia, waktu kelahiran cucu kembarnya pada 27 Mei 2009, Koesdarinah mencatat beberapa hal berkenaan perayaan Ekaristi di gereja setempat. Kebanyakan umat yang hadir berusia lansia. Jarang ditemui anak-anak dan remaja mengikuti perayaan Ekaristi.

Selain itu, tidak ada kegiatan doa Rosario bersama seperti di lingkungan-lingkungan gereja di Indonesia. Tidak ditemui pembinaan iman anak-anak dan remaja seperti PIA, PIR atau OMK. Bahkan bisa dikatakan banyak umat hadir di gereja hanya saat pembaptisan bayi, upacara anak usia 12 tahun, menikah dan meninggal. Tidak tampak juga kegiatan yang diikuti anak-anak, remaja dan orang muda.

Perayaan Pekan Suci tidak ada Misa Hari Kamis Putih. Hari Jumat Agung tidak ditetapkan sebagai hari libur, namun tetap dianggap sebagai hari kerja. Pastor yang melayani terbatas. Informasi terakhir yang diterima Koesdarinah, Pastor Jugo yang mengampu dua paroki sekarang memasuki masa pensiun. Saat ini belum ada penggantinya, padahal Pastor Jugo mengadakan Misa setiap

hari Sabtu pukul 18.00 dan hari Minggu di paroki lainnya jam 11.00.

Umat yang hadir bisa dikatakan “itu-itu saja” dan jumlahnya bisa terhitung. Tidak semua orang tua terbiasa mengajak anak-anaknya ke gereja.

Koesdarinah merasa bersyukur atas pendampingan iman bagi cucu-cucunya yang dilakukan oleh putri dan menantunya. Ia bersyukur, di tengah situasi dan kondisi berkurangnya kesadaran orang tua untuk mendampingi iman anak-anak di Belgia, putri dan menantu tetap mengajak anak-anak ke gereja. Didukung jarak antara tempat tinggal dengan Gereja Sint Thomas Van Kantelberg Brugge Belgia yang terjangkau, keluarga Evi dan Vanhove mengenalkan anak-anak dalam kegiatan gerejawi misalnya misdinar dan kegiatan gereja lainnya. Anak-anak sangat gembira dan antusias menanggapi ajakan orang tuanya untuk menjalani kegiatan gereja.

“Cucu-cucu saya, saya perhatikan tidak seperti anak-anak di sana. Dulu sebelum menikah menantu saya cukup lama tinggal di Surabaya, tahu kebiasaan umat, kenal putri saya yang cukup aktif

dalam kegiatan gereja. Pendampingan iman bagi anak-anak dilakukan seperti keluarga di Indonesia. Sejak kecil diajak ke gereja. Kenal akrab dengan Pastor. Cucu-cucu saya sering diundang dalam acara-acara gereja di Katedral. Bahkan meskipun “kecil-kecilan” mereka mendapat *job* untuk menyanyikan lagu dengan iringan piano atau organ dari orang yang punya acara pernikahan,” kata Koesdarinah. Di rumah anak-anak juga diajarkan cara berdoa, membaca Kitab Suci dan kisah santo dan santa oleh kedua orang tuanya.

(Disadur seperlunya dari <https://www.katolikana.com/2026/03/20/potret-kecil-keluarga-katolik-di-sint-thomas-van-kantelberg-brugge-belgia/>)

Bacaan Kitab Suci (Luk. 24:13-35)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Dalam Kisah Kehidupan, bagaimana kondisi kehidupan iman umat Katolik di Belgia pada umumnya?
2. Apa yang dilakukan oleh Evi dan Luc agar anak-anaknya dapat menghayati imannya?